

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil, baik bersifat makro ataupun mikro, melalui aktivitas berupa kegiatan usaha investasi, jual beli, dan pemberian pelayanan jasa perbankan bagi nasabah berupa jasa-jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah yang digunakan yaitu aturan atau perjanjian (*akad*) berdasarkan hukum Islam antara bank dengan nasabah atau pihak lain<sup>1</sup>.

Menurut jenisnya, bank syariah dibedakan atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Yang membedakan dari keduanya adalah ada atau tidaknya pemberian jasa dalam lalu lintas pembayaran dalam kegiatan operasionalnya (misalnya transfer dan kliring), dimana pada bank umum syariah terdapat layanan jasa tersebut sedangkan pada BPRS tidak<sup>2</sup>.

Kegiatan operasional bank syariah secara garis besar yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Dalam aktivitas penghimpunan dana, produk dan akad yang lazim digunakan adalah simpanan dengan

---

<sup>1</sup> Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT Grasindo, 2005, hal. 2-3.

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Pasal 1 Butir 7-9.

menggunakan akad *wadiah* atau *mudharabah*, dimana akad *wadiah* digunakan untuk produk tabungan, sedangkan akad *mudharabah* digunakan untuk produk simpanan berjangka atau deposito.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Ben Salamah Abadi merupakan BPRS yang sedang berkembang di kota Purwodadi, dimana kehadirannya diharapkan mampu mendorong dan meningkatkan perekonomian masyarakat di daerah tersebut dengan berbagai produk perbankan yang ditawarkan, di antaranya adalah deposito dengan nama produk *Deposito Mudharabah Abadi*.

Sebagaimana diketahui, deposito merupakan simpanan yang digunakan sebagai wahana investasi bagi nasabah, sehingga menambah modal bagi bank, dan itu berarti akan meningkatkan pembiayaan dan peluang usaha. Namun, tidak semua masyarakat mengetahui tentang deposito, baik itu tata caranya ketika berada di bank ataupun ketentuan-ketentuan mengenai produk deposito itu sendiri, sehingga tabungan menjadi pilihan dikarenakan lebih familier di telinga masyarakat. Begitu juga yang terjadi di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi, hal ini ditunjukkan dengan data jumlah nasabah pendanaan, di mana jumlah nasabah penabung lebih banyak dari jumlah nasabah deposan<sup>3</sup>.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir: “MEKANISME *DEPOSITO MUDHARABAH ABADI* PADA BPRS BEN SALAMAH ABADI PURWODADI”.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan karyawan bagian pembukuan/ akunting BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi tanggal 14 Mei 2013. Data nasabah merupakan hasil pembukuan pada posisi akhir Maret 2013.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah yang penulis angkat dan batasi dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mekanisme (cara kerja sistem) pada produk *Deposito Mudharabah Abadi* di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi?
2. Apa saja ketentuan-ketentuan yang berlaku pada *Deposito Mudharabah Abadi* di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui mekanisme pada produk *Deposito Mudharabah Abadi* di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi.
2. Untuk mengetahui apa saja ketentuan-ketentuan yang berlaku pada *Deposito Mudharabah Abadi* di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi.

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penulisan Tugas Akhir ini antara lain.

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme *Deposito Mudharabah Abadi* serta ketentuan-ketentuannya di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi.

2. Sebagai tambahan referensi dan informasi mengenai produk *Deposito Mudharabah Abadi* di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi.
3. Sebagai sarana memperkenalkan eksistensi BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi dan bahan evaluasi dalam upaya pengembangan produk yang lebih baik.

#### **D. Metodologi Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kualitatif, di mana data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat<sup>4</sup>. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis<sup>5</sup>. Instrumen yang dapat dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian deskriptif biasanya adalah wawancara, pengamatan (observasi), dan kepustakaan<sup>6</sup>.

##### 2. Teknik Pengumpulan Data

###### a) Wawancara (*Interview*) Tidak Berstruktur

---

<sup>4</sup> Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2006, hal. 11.

<sup>5</sup> Moh. Pabunda Tika, *Metode Penelitian Geografi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005, Cet. I hal. 4.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 5.

Wawancara merupakan teknik pengambilan data di mana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden<sup>7</sup>. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan tanpa menyusun daftar pertanyaan sebelumnya, di mana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara merupakan pertanyaan yang tidak menentu arahnya dan hanya dituntun dengan garis besar yang perlu diwawancarakan<sup>8</sup>. Wawancara yang penulis lakukan yaitu berdialog dengan direktur dan pegawai BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi, sehingga memperoleh data tentang *Deposito Mudharabah Abadi*.

b) Observasi Langsung

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa sehingga peneliti berada bersama objek yang diteliti, dengan kata lain peneliti turut ambil bagian bersama objek yang diobservasi<sup>9</sup>. Penulis mendapatkan data tentang *Deposito Mudharabah Abadi* dengan melakukan observasi langsung di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 137.

<sup>8</sup> Moh. Pabunda Tika, *Op. cit.*, hal. 51.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 44.

c) Studi Dokumenter

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dan dalil/ hukum-hukum, catatan, transkrip, surat kabar, prasasti dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian<sup>10</sup>. Data penelitian ini penulis dapatkan melalui buku-buku kepustakaan serta formulir dan nota aplikasi *Deposito Mudharabah Abadi* di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi.

3. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama<sup>11</sup>. Data primer dalam penelitian ini berupa wawancara tidak berstruktur penulis dengan direktur dan pegawai BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi, observasi langsung di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi, serta formulir dan nota aplikasi *Deposito Mudharabah Abadi*.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar diri

---

<sup>10</sup> H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993, Cet. VI, hal. 133 dan Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara, 1989, Cet. VI, hal. 188.

<sup>11</sup> Suliyanto, *Op. cit.*, hal 131.

peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi dan perpustakaan<sup>12</sup>. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku kepustakaan yang terkait dengan penelitian dan Tugas Akhir yang telah dibuat oleh mahasiswa Program Studi D3 Perbankan Syariah IAIN Walisongo Semarang.

#### 4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data yang terkumpul dideskripsikan ke dalam bentuk kata-kata maupun gambar untuk pendeskripsian, sehingga memberikan gambaran yang sistematis, jelas, tepat dan realistis tentang fakta dan karakteristik objek yang diteliti, kemudian dianalisis dengan teori-teori yang ada.

### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman isi Tugas Akhir ini, penulis menyajikan sistematika penulisannya sebagai berikut.

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

Bab II : Gambaran Umum BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi

---

<sup>12</sup> Moh. Pabunda Tika, *Loc. cit.*

Pada bab ini diuraikan tentang sejarah dan perkembangan BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi, profil dan struktur organisasi, serta produk pendanaan dan produk pembiayaan yang ditawarkan.

Bab III : Pembahasan dan Analisis

Bab ini berisi uraian tentang konsep *mudharabah* dalam perbankan syariah, mekanisme *Deposito Mudharabah Abadi* di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi dan ketentuan-ketentuannya, serta analisis dari pembahasan tersebut.

Bab IV : Penutup

Berisi kesimpulan dan saran.